

**HUBUNGAN KETUBAN PECAH DINI DENGAN BAYI BERAT
LAHIR RENDAH DI RS AURA SYIFA
KABUPATEN KEDIRI**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

YULIANA RAHMAWATI

NIM.P17321185048

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KEDIRI
2019**

**HUBUNGAN KETUBAN PECAH DINI DENGAN BAYI BERAT
LAHIR RENDAH DI RS AURA SYIFA
KABUPATEN KEDIRI**

**Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Terapan Kebidanan**



DISUSUN OLEH :

YULIANA RAHMAWATI

NIM.P17321185048

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEBIDANAN PROGRAM STUDI
SARJANA TERAPAN KEBIDANAN KEDIRI
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Yuliana Rahmawati

NIM : P17321185048

Judul Skripsi : Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah dengan Ketuban Pecah Dini di
RS Aura Syifa Kabupaten Kediri

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tulisan dalam skripsi ini adalah benar-benar asli hasil pemikiran saya sendiri, sepanjang pengetahuan kami belum ada karya ilmiah yang serupa yang ditulis oleh orang lain. Apabila nanti terbukti bahwa skripsi ini tidak asli atau disusun oleh orang lain atau hasil menjiplak karya orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi atau polemik yang berlaku sesuai peraturan yang berlaku.

Kediri, 21 Juni 2019

Yang membuat pernyataan



Yuliana Rahmawati

NIM P17321185048

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan Judul Hubungan Ketuban Pecah Dini dengan bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri Tahun 2018 oleh Yuliana Rahmawati NIM : P17321185048 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Kediri, 11 Juni 2019

Pembimbing Utama



Ira Titisari, S.SiT., M.Kes
NIP. 19780329 200212 2 002

Kediri, 12 Juni 2019

Pembimbing Pendamping



Eny Sendra, S.Kep.Ns.M.Kes
NIP.19640414 198802 2 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Hubungan Ketuban Pecah Dini dengan Bayi Berat Lahir Rendah di Rumah Sakit Aura Syifa Kabupaten Kediri Tahun 2018 Oleh Yuliana Rahmawati NIM : P17321185048 ini telah dipertahankan di depan dewan pengujian Skripsi pada tanggal 21 Juni 2019

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Estuning R.S Pd, S.Kep.Ns, M.Sc
NIP. 19660313 198903 2 003

Penguji Anggota I

Ira Titisari, S.SiT., M.Kes
NIP. 19780329 200212 2 002

Penguji Anggota II

Eny Sendra, S.Kep.Ns, M.Kes
NIP.19640414 198802 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Herawati Mansury ST., M.Pd., M.Psi.
NIP. 19660710 198503 2 002

Ketua Program Studi Sarjana Terapan
Kebidanan

Susanti Pratamaningtyas, M.Keb
NIP. 19760115 200212 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Easa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Ketuban Pecah Dini dengan Bayi Berat Lahir Rendah di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri”. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Kediri Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang.

Dalam hal ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Budi Susatia, S.Kp, M.Kes., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, yang telah memberikan kesempatan menyusun Skripsi ini.
2. Herawati Mansur, S.ST., M.Pd, M.Psi., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
3. Susanti Pratamaningtyas, M.Keb., selaku Ketua Program Studi Kebidanan yang telah memberikan kesempatan menyusun Skripsi ini.
4. dr. Beni Cahyo Kuncoro selaku Direktur RS Aura Syifa yang telah memberikan ijin untuk pengambilan data Studi Pendahuluan di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri.
5. Dwi Estuning R. S.Pd, S.Kep.Ns, M.Sc selaku ketua penguji Skripsi.
6. Ira Titisari. S. SiT., M.Kes selaku pembimbing utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti.
7. Eny Sendra, S.Kep.Ns, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti.
8. Seluruh dosen dan staf karyawan lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Kebidanan Kediri.

9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan semangat.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga masukan dari berbagai pihak yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.

Kediri,

Peneliti

ABSTRAK

Rahmawati, Yuliana. 2019. Hubungan Ketuban Pecah Dini dengan Bayi Berat Lahir Rendah di RS Aura Syifa Kabupaten Kediri. Skripsi, Pembimbing Utama : Titisari, Ira S.ST., M.Kes Pembimbing Pendamping : Sendra, Eny S.Kep.Ns.M.Kes

Ketuban Pecah Dini adalah pecahnya selaput ketuban sebelum terjadinya proses persalinan yang dapat terjadi pada usia kehamilan cukup bulan atau kurang bulan. bahwa pecahnya selaput ketuban disebabkan oleh karena selaput ketuban tidak kuat akibat kurangnya jaringan ikat dan vaskularisasi. Yang mengakibatkan selaput ketuban yang berfungsi melindungi atau menjadi pembatas dunia luar dan ruangan dalam Rahim pecah dan mengeluarkan air ketuban menyebabkan hubungan langsung antara dunia luar dan ruangan dalam rahim yang memudahkan terjadinya infeksi asenden. Semakin lama periode laten maka semakin besar kemungkinan infeksi dalam rahim, persalinan prematur.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ketuban pecah dini dengan bayi berat lahir rendah. Desain penelitian survey analitik dengan rancangan *Retrospektif*, Populasi sebanyak 237, Sampling menggunakan teknik *simple random sampling* dengan jumlah 180 BBLR yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen peneliti menggunakan lembar *check list*, kemudian data dianalisis menggunakan uji *Chi Square* yakni nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan hasil penelitian tersebut ada hubungan KPD dengan Bayi berat lahir rendah dengan $p\ value = 0,00 < \alpha 0,05$.

Kata Kunci : Ketuban Pecah Dini, Bayi Berat Lahir Rendah

ABSTRACT

Rahmawati, Yuliana. 2019. Relationship between Early Rupture of Amniotic and Low Birth Weight Babies in Syifa Aura Hospital, Kediri Regency. Skripsi, Main Advisor: Titisari, Ira S.ST., M.Kes Mentoring Advisor: Sendra, Eny S.Kep.Ns.M.Kes

Premature rupture of membranes is the rupture of the membranes before the onset of labor which can occur at a gestational age of only months or less months. that rupture of the membranes is caused by the membranes are not strong due to lack of connective tissue and vascularization. Which causes the membranes to function to protect or become a barrier to the outside world and the room in the uterus to rupture and expel amniotic fluid causing a direct connection between the outside world and the room in the uterus which facilitates the occurrence of ascending infections. The longer the latent period, the greater the likelihood of infection in the uterus, preterm labor.

The purpose of this study was to determine the relationship of premature rupture of membranes with low birth weight infants. Analytic survey research design with Retrospektif survey design, population as much as 237, sampling using simple random sampling technique with a total of 180 LBW that meets the inclusion criteria. The instrument of the researcher used the check list sheet, then the data was analyzed using Chi Square test which was the significance value of $\alpha = 0.05$. Based on the results of the study, there was a relationship between KPD and low birth weight babies with $p \text{ value} = 0.00 < \alpha 0.05$.

Keywords: Early Ruptured Amniotic, Low Birth Weight Babies

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER DALAM.....	II
HALAMAN KEASLIAN TULISAN	III
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	VI
HALAMAN ABSTRAK.....	VIII
HALAMAN <i>ABSTRACT</i>	IX
HALAMAN DAFTAR ISI	X
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	XII
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	XIII
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	XIV
HALAMAN DAFTAR SINGKATAN.....	XV
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Teori	8
2.1.1 Konsep Ketuban Pecah Dini	8
2.1.2 Konsep Berat Badan Lahir Rendah	31
2.1.3 Konsep Hubungan.....	55
2.2 Kerangka Konsep	57
2.3 Hipotesis.....	58

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	59
3.2	Kerangka Operasional.....	60
3.3	Populasi, Sampel, dan Sampling	61
3.3.1	Populasi	61
3.3.2	Sampel	61
3.3.3	Teknik Sampling	62
3.4	Kriteria Sampel.....	63
3.5	Variabel Penelitian	64
3.6	Definisi Operasional	64
3.7	Lokasi dan Waktu Penelitian	65
3.7.1	Tempat Penelitian	65
3.7.2	Waktu Penelitian	66
3.8	Alat Pengumpulan Data	66
3.9	Metode Pengumpulan Data	66
3.10	Metode Pengolahan Data.....	67
3.11	Analisis Data	69
3.11.1	Analisis Univariat	69
3.11.2	Analisis Bivariat	70
3.12	Etika Penelitian.....	74
3.12.1	<i>Informed Consent</i>	74
3.12.2	<i>Anonimity</i> (tanpa nama).....	74
3.12.3	<i>Confidentiality</i> (kerahasiaan).....	75

BAB IV Hasil dan Pembahasan 76

4.1	Hasil Penelitian	76
4.1.1	Data Umum	77
4.1.2	Data Khusus	79
4.2	Pembahasan	81
4.2.1	Kejadian Ketuban Pecah Dini	81
4.2.2	Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah	85
4.2.3	Hubungan Ketuban Pecah Dini dengan Bayi Berat Lahir Rendah	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 91

5.1	Kesimpulan	91
5.2	Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional	65
Tabel 3.2 Kontingensi	73
Tabel 3.3 Frekuensi harapan.....	73
Tabel 3.4 Bantu pengaruh KPD dengan BBLR.....	73
Tabel 3.5 Nilai interpretasi.....	74
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan usia.....	77
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan paritas.....	78
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan status LILA.....	78
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi berdasarkan HDK.....	79
Tabel 4.5 Distribusi Ketuban Pecah Dini.....	79
Tabel 4.6 Distribusi BBLR.....	80
Tabel 4.6 Hubungan KPD dengan BBLR.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	57
Gambar 3.1 Kerangka konsep Penelitian <i>Retrospektif</i>	59
Gambar 3.2 Kerangka Operasional hubungan Ketuban pecah dini dengan berat bayi lahir rendah	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Jadwal Kegiatan	96
Lampiran 2 Persetujuan Komisi Etik.....	97
Lampiran 3 Pernyataan Kesediaan Membimbing Pembimbing I....	98
Lampiran 4 Pernyataan Kesediaan Membimbing Pembimbing II ..	99
Lampiran 5 Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi	100
Lampiran 6 Surat Ijin Studi Pendahuluan	101
Lampiran 7 Surat Balasan Studi Pendahuluan	102
Lampiran 8 Surat ijin kepada dosen pembimbing	103
Lampiran 9 Permohonan ijin penelitian.....	104
Lampiran 10 Pemberian ijin penelitian.....	105
Lampiran 11 Penjelasan Sebelum Persetujuan.....	106
Lampiran 12 Lembar <i>Informed Consent</i>	108
Lampiran 13 Lembar Konsultasi Pembimbing I	109
Lampiran 14 Lembar Konsultasi Pembimbing II.....	112
Lampiran 15 Jadwal Pengajuan Ujian Skripsi	114
Lampiran 16 Lembar Revisi Ketua Penguji	115
Lampiran 17 Lembar Revisi Penguji I.....	116
Lampiran 18 Lembar Revisi Penguji II.....	117
Lampiran 19 Surat Selesai Penelitian dari Kampus	119
Lampiran 20 Surat Balasan Selesai Penelitian dari RS	120
Lampiran 21 Tabel Rekapitulasi Hasil penelitian	121
Lampiran 22 Tabel Rekapitulasi Data Khusus	126

DAFTAR SINGKATAN

AA	: Asam Arakidonik
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
AKN	: Angka Kematian Neonatus
ASEAN	: <i>Association of South East Asia Nations</i>
ASI	: Air Susu Ibu
BB	: Berat Badan
BBLESR	: Bayi Berat Lahir Ekstrim Sangat Rendah
BBLR	: Bayi Berat Lahir Rendah
BBSLR	: Bayi Berat Lahir Sangat Rendah
BKB	: Bayi kurang bulan
HDK	: Hipertensi dalam kehamilan
IUGR	: <i>Intrauteriner Growth Retardation</i>
IVH	: <i>Intra Ventricular Haemorrhage</i>
KEMENKES	: Kementrian Kesehatan
KEK	: Kekurangan Energi Kronik
KG	: Kilo Gram
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KMK	: Kecil Masa Kehamilan
KPD	: Ketuban Pecah Dini
KPP	: Ketuban Pecah Premature
LILA	: Lingkar Lengan Atas
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
Mg	: Mili Gram
MM	: Mili Meter
NEC	: <i>Necrotizing Enterocolitis Syndrom</i>
NEE	: <i>Necrotizing Enterocolitis Enterocollitis</i>
NICU	: <i>Neonatal Intensif Unit Care</i>
OR	: Odd Ratio
OUE	: <i>Ostium Uteri Eksternum</i>
PAP	: Pintu Atas Panggul
PEB	: Preeklamsi berat
PG	: Prostaglandin
PH	: Pangkat Hidrogen
Poltekkes	: Politeknik Kesehatan
PSP	: Penjelasan Sebelum Persetujuan
RDS	: <i>Respiratory Distrres Syndrom</i>
RM	: Rekam Medik
RS	: Rumah Sakit
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SC	: <i>Secsio Caesaria</i>
SMK	: Sesuai Masa Kehamilan
TBC	: Tuberculosis
USG	: <i>Ultrasonografi</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

